

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara yang penduduk muslim terbesar di dunia, populasi Muslim di Indonesia tahun 2021 berjumlah 231 juta orang atau sekitar 86,7% dari seluruh penduduk di Indonesia. Jumlah tersebut diharapkan dapat memberikan dampak terkait perkembangan potensi ekonomi islam. Salah satu instrumen keuangan dalam islam adalah wakaf. Objek instrumen wakaf produktif ada dua jenis yaitu wakaf melalui tanah dan wakaf uang. Wakaf tunai menimbulkan tantangan baru terhadap konsep wakaf mungkin yang paling jelas adalah bagaimana menjamin harta wakaf tetap ada, misalnya berkurang nilainya karena nilai waktu dari uang, risiko oprasional seperti kurang baik pengelolaan adminisrasi, tidak berkembangnya aset wakaf yang disebabkan oleh menumpuknya dana (*idle fund*) dan hilangnya aset wakaf karena mismanagement. Jenis penelitian ini adalah peneliian kuantitatif. Julah responden sebanyak 60 nadzir wakaf yang terdaftar di BWI. Analisa kuantitatif menggunakan spss Versi 26. Hasil penelitian menunjukkan manajemen risiko berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, *good governance* berpengaruh positif terhadap pencegahan *fraud*, manajemen risiko berpengaruh positif terhadap *good governance*, sedangkan efek mediasi *good governance* antara manajemen risiko terhadap pencegahan *fraud* tidak berpengaruh signifikan

Kata kunci: manajemen risiko, wakaf, *good governance*, pencegahan *fraud*

ABSTRACT

Indonesia is a country with the largest Muslim population in the world, the Muslim population in Indonesia in 2021 will amount to 231 million people or about 86.7% of the entire population in Indonesia. This amount is expected to have an impact on the development of Islamic economic potential. One of the financial instruments in Islam is waqf. There are two types of productive waqf instruments, namely waqf through land and cash waqf. Cash waqf poses a new challenge to the concept of waqf, perhaps the most obvious is how to ensure that waqf assets remain, for example reduced in value due to the time value of money, operational risks such as poor administrative management, undeveloped waqf assets caused by idle funds. and loss of waqf assets due to mismanagement. This type of research is quantitative research. The number of respondents is 60 nadzir waqf registered with BWI. Quantitative analysis using SPSS Version 26. The results show that risk management has a positive effect on fraud prevention, good governance has a positive effect on fraud prevention, risk management has a positive effect on good governance, while the mediating effect of good governance between risk management on fraud prevention has no significant effect.

Keywords: risk management, waqf, good governance, fraud prevention